

**EFEKTIVITAS BUKU AJAR INTERAKTIF PAI DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR KOGNITIF, MOTIVASI BELAJAR, DAN INTERNALISASI  
NILAI-NILAI KEAGAMAAN PESERTA DIDIK**

Desiana<sup>1</sup>, Sulthan Syahrir<sup>2</sup>, Meriyati<sup>3</sup>  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Intan Lampung

[1desiana.esdetiga@gmail.com](mailto:desiana.esdetiga@gmail.com)

[2sulthansyahril@radenintan.ac.id](mailto:sulthansyahril@radenintan.ac.id)

[3meriyati@radenintan.ac.id](mailto:meriyati@radenintan.ac.id)

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the effectiveness of interactive Islamic Religious Education (PAI) textbooks in improving cognitive learning outcomes, learning motivation, and internalization of religious values of students in Elementary Schools in Bandar Lampung City. Using the Research and Development (R&D) approach with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model, this study focuses on the development of innovative and research-relevant teaching materials. This study will focus on the development of interactive PAI textbooks for grade IV elementary school students. The results of the study indicate that the use of interactive textbooks significantly improves students' cognitive learning outcomes through the presentation of more interesting, visual, and easy-to-understand materials. In addition, interactive elements in the teaching materials have proven to be very effective in generating and maintaining students' learning motivation, creating a learning environment that is not monotonous and more participatory. Furthermore, this textbook facilitates the internalization of religious values by instilling Islamic teachings and values in depth, contextually, and applicatively. Thus, the development and implementation of interactive PAI textbooks using the R&D approach and the ADDIE model is an effective strategy to optimize the learning process and achieve comprehensive PAI education goals.

*Keywords: Interactive Textbook, Cognitive, Learning Motivation, Internalization, Learning Outcomes*

**ABSTRAK**

**A. Pendahuluan**

Peran krusial Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik, namun penyampaian materi PAI seringkali menghadapi tantangan dalam hal menarik minat dan

memastikan pemahaman yang mendalam (Zakariyah, Arif, and Faidah 2022). Metode pembelajaran konvensional terkadang kurang mampu mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam dan memicu motivasi intrinsik (Giantara, Amril, and

Bakar 2022). Oleh karena itu, inovasi dalam pengembangan bahan ajar menjadi sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Salah satu solusi inovatif yang menjanjikan adalah pengembangan buku ajar interaktif (Arif 2024). Buku ajar interaktif memiliki potensi besar untuk mengubah dinamika pembelajaran PAI dari pasif menjadi aktif dan partisipatif, berkat kemampuannya menyajikan materi dalam format multimedia yang kaya (Ningrum, Septika, and Muhlis 2024). Untuk memastikan kualitas dan efektivitasnya, pengembangan buku ajar semacam ini memerlukan pendekatan sistematis dan teruji, seperti pendekatan Research and Development (R&D) yang dipandu oleh model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) (Bouncken et al. 2023).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada bulan Januari 2025 di tiga sekolah dasar di Bandar Lampung, ditemukan bahwa tingkat literasi digital siswa SD telah mencapai 78%, dengan 85% siswa memiliki akses terhadap perangkat digital di

rumah (Damayanti et al. 2020). Namun ironisnya, hanya 15% guru PAI yang memanfaatkan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran, sementara 85% masih bergantung pada metode ceramah dan buku teks konvensional. Data observasi di SDN 1 Rawalaut menunjukkan bahwa rata-rata nilai PAI siswa kelas IV-VI adalah 72,5 dengan tingkat keterlibatan aktif siswa hanya mencapai 45% selama proses pembelajaran. Kondisi serupa ditemukan di SDN 2 Pahoman dengan rata-rata nilai 71,8 dan tingkat partisipasi 42%, serta di SDN 2 Rajabasa dengan rata-rata nilai 73,2 dan tingkat partisipasi 48% (Tri 2022). Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara potensi teknologi yang dimiliki siswa dengan pemanfaatannya dalam pembelajaran PAI, yang berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas pembelajaran PAI di ketiga sekolah tersebut menunjukkan beberapa permasalahan krusial yang perlu segera diatasi. Pertama, buku ajar PAI konvensional yang digunakan saat ini memiliki keterbatasan dalam menyajikan materi yang abstrak

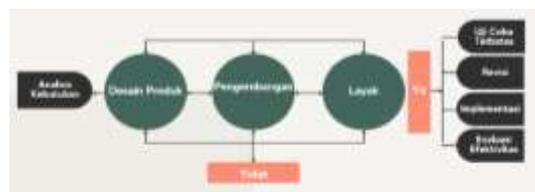
seperti konsep tauhid, akhlak, dan ibadah dalam format yang mudah dipahami oleh anak-anak. Kedua, dominasi teks dan minimnya elemen visual interaktif membuat peserta didik yang terbiasa dengan stimulasi multimedia mengalami kesulitan untuk mempertahankan fokus dan minat belajar. Ketiga, pembelajaran PAI menghadapi tantangan besar dalam bersaing dengan berbagai konten digital yang lebih menarik di luar sekolah, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat menyaingi daya tarik media digital komersial. Keempat, guru PAI menghadapi kendala dalam mengintegrasikan teknologi karena keterbatasan kompetensi digital dan minimnya sumber daya pembelajaran interaktif yang sesuai dengan kurikulum. Kelima, evaluasi pembelajaran PAI masih berfokus pada aspek kognitif dan kurang mengukur internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam perilaku sehari-hari peserta didik.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif efektivitas buku ajar interaktif PAI yang dikembangkan dengan pendekatan R&D dan model ADDIE. Fokus utama adalah pada dampak buku ajar ini terhadap

peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik, stimulasi motivasi belajar mereka, serta proses internalisasi nilai-nilai keagamaan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran PAI agar lebih relevan dan mencapai tujuan pendidikan secara holistik.

## B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

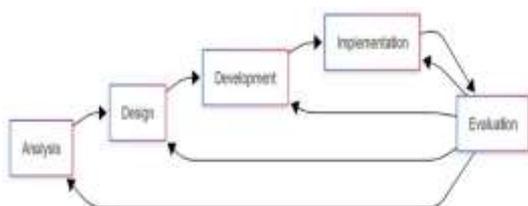
Penelitian ini mengadopsi pendekatan Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas produk (Bouncken et al. 2023), dalam hal ini buku ajar interaktif Pendidikan Agama Islam (PAI).



Gambar 1. 1 Alur Penelitian R&D

Menurut Borg dan Gall (2023), R&D dalam pendidikan adalah "Proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan yang dapat berupa materi pembelajaran, media, instrumen evaluasi, atau strategi pembelajaran".

Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang merupakan akronim dari Analysis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi) (Hidayat and Muhamad 2021). Setiap tahapan dalam model ADDIE dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan pengembangan bahan ajar yang inovatif, relevan, dan berkualitas.



Gambar 1. 2 Model Pengembangan ADDIE

Pada tahapan Analisis, penelitian ini melakukan identifikasi kebutuhan belajar peserta didik serta tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI konvensional (Afifulloh and Cahyanto 2021). Tahapan Desain melibatkan perancangan kerangka buku ajar interaktif, termasuk struktur konten, antarmuka pengguna, serta fitur-fitur interaktif yang akan diintegrasikan. Selanjutnya, tahapan Pengembangan adalah proses realisasi desain menjadi produk buku ajar interaktif yang siap digunakan (Purwati et al. 2024). Tahapan Implementasi

merupakan uji coba penggunaan buku ajar interaktif ini dalam proses pembelajaran nyata untuk mengamati dampaknya terhadap peserta didik. Terakhir, tahapan Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas buku ajar yang telah dikembangkan. Pengukuran efektivitas ini difokuskan pada tiga aspek utama: peningkatan hasil belajar kognitif yang dinilai melalui tes atau evaluasi pembelajaran, peningkatan motivasi belajar yang diukur melalui kuesioner atau observasi partisipasi aktif, serta tingkat internalisasi nilai-nilai keagamaan yang dapat diamati melalui perilaku atau respons peserta didik dalam konteks pembelajaran PAI.

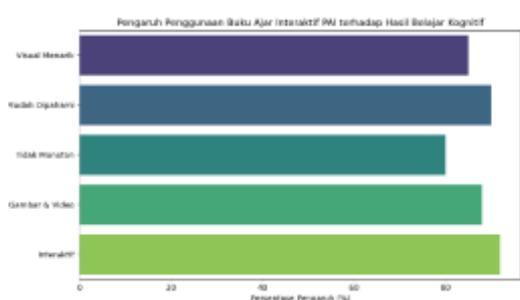
### C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini secara komprehensif mengkonfirmasi efektivitas buku ajar interaktif Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dikembangkan dengan pendekatan Research and Development (R&D) dan model ADDIE dalam tiga aspek utama: peningkatan hasil belajar kognitif, stimulasi motivasi belajar, dan internalisasi nilai-nilai keagamaan peserta didik. Temuan ini mendukung hipotesis awal bahwa inovasi bahan ajar melalui teknologi dapat

mengoptimalkan proses pembelajaran PAI.

### 1. Peningkatan Hasil Belajar Kognitif

Penggunaan buku ajar interaktif PAI menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Hal ini dicapai melalui penyajian materi yang dirancang secara visual menarik, mudah dipahami, dan tidak monoton (Asela et al. 2020).



Gambar 1. 3 Visualisasi Peningkatan Hasil Belajar Kognitif

Dalam visualisasi diatas dijelaskan dalam format multimedia yang kaya, termasuk penggunaan gambar, video, dan elemen interaktif lainnya, membantu peserta didik dalam memvisualisasikan konsep-konsep PAI yang kadang abstrak, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan retensi informasi (Anggraini, Wiryokusumo, and Leksono 2021). Kemampuan

buku ajar untuk menyajikan materi secara dinamis dan representatif terbukti efektif dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kognitif kepada siswa.

### 2. Stimulasi Motivasi Belajar

Buku ajar interaktif terbukti sangat efektif dalam membangkitkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Elemen interaktif seperti kuis, simulasi, atau aktivitas berbasis game yang terintegrasi dalam materi pembelajaran menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif dan tidak membosankan (Arip and Nurhayati 2024). Fitur-fitur ini tidak hanya mendorong keterlibatan aktif siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat untuk mengeksplorasi materi lebih lanjut. Pergeseran dari pembelajaran pasif menjadi aktif dan partisipatif, yang difasilitasi oleh buku ajar interaktif, secara langsung berkontribusi pada peningkatan motivasi intrinsik siswa dalam mempelajari PAI.

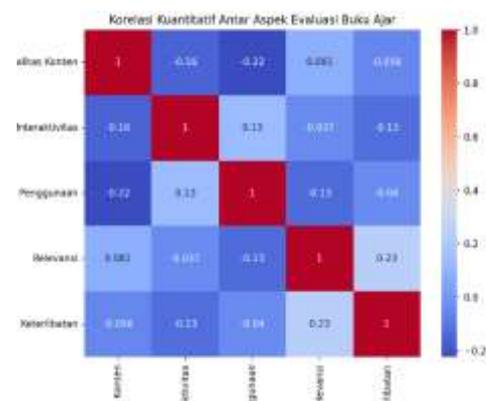
### 3. Internalisasi Nilai-nilai Keagamaan

Lebih dari sekadar peningkatan kognitif dan motivasi, buku ajar interaktif ini juga berhasil memfasilitasi internalisasi nilai-nilai keagamaan (Aji, Ifadah, and Muanayah 2022). Melalui penyampaian ajaran dan nilai-nilai Islam yang mendalam, kontekstual, dan aplikatif, buku ajar ini memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya memahami konsep agama, tetapi juga menghayati dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Desain yang mendukung refleksi dan penerapan nilai-nilai moral keagamaan membantu menanamkan karakter dan spiritualitas sesuai dengan tujuan pendidikan PAI yang holistik.

#### 4. Korelasi dengan Pendekatan R&D dan Model ADDIE

Keberhasilan ini tidak terlepas dari penerapan pendekatan R&D yang sistematis dengan panduan model ADDIE. Tahapan Analisis memastikan bahwa buku ajar dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata peserta didik dan tantangan pembelajaran PAI (Habie 2024). Tahapan Desain dan

Pengembangan memungkinkan penciptaan bahan ajar yang inovatif dengan fitur interaktif yang relevan dan menarik.



Gambar 1. 4 Heatmap korelasi

Berdasarkan tabel korelasi lengkap yang telah ditampilkan, kita dapat melihat hubungan antara berbagai aspek evaluasi dalam pengembangan buku pelajaran interaktif.

Dari data tersebut, korelasi tertinggi berada antara aspek "Kualitas Konten" dan "Keterlibatan" dengan nilai sekitar 0.234, menunjukkan hubungan positif yang cukup kuat. Sebaliknya, korelasi terendah terjadi antara "Kualitas Konten" dan "Kemudahan Penggunaan" dengan nilai sekitar -0.224, menandakan hubungan negatif yang cukup signifikan.

Selain itu, visualisasi heatmap yang disertakan

membantu kita memahami pola hubungan ini secara visual, memperlihatkan area-area di mana aspek-aspek tersebut saling berkaitan secara positif maupun negatif. Misalnya, hubungan positif yang cukup kuat antara "Keterlibatan" dan "Relevansi" menunjukkan bahwa peningkatan relevansi konten cenderung meningkatkan keterlibatan pengguna.

Proses Implementasi dan Evaluasi secara berulang (iteratif) memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya berkualitas secara teknis tetapi juga efektif secara pedagogis. Setiap tahapan ADDIE berperan krusial dalam menciptakan buku ajar interaktif PAI yang mampu mengatasi keterbatasan metode konvensional dan mencapai tujuan pendidikan secara komprehensif. Dengan demikian, pengembangan dan implementasi buku ajar interaktif PAI melalui pendekatan R&D dan model ADDIE merupakan strategi yang efektif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan PAI yang holistik.

## **E. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku ajar interaktif Pendidikan Agama Islam (PAI) telah secara signifikan menunjukkan peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Hal ini terjadi karena penyajian materi dalam format yang lebih menarik, visual, dan mudah dipahami, melampaui metode pengajaran konvensional. Melalui elemen multimedia seperti gambar, video, dan simulasi, buku ajar ini memfasilitasi pemahaman konsep-konsep keagamaan yang kompleks, membantu siswa mencerna informasi secara lebih efektif dan mempertahankan pengetahuan tersebut dalam jangka panjang.

Selain dampak kognitif, elemen interaktif pada bahan ajar juga terbukti sangat efektif dalam membangkitkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Berbeda dengan bahan ajar statis, buku ajar interaktif menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, tidak monoton, dan mendorong partisipasi aktif. Fitur seperti kuis interaktif, latihan yang dapat disesuaikan, dan umpan balik instan tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu, sehingga siswa menjadi lebih terlibat

dan termotivasi untuk mengeksplorasi materi PAI secara mendalam.

Lebih jauh lagi, buku ajar interaktif ini secara efektif memfasilitasi internalisasi nilai-nilai keagamaan. Dengan menanamkan ajaran dan nilai-nilai Islam secara mendalam, kontekstual, dan aplikatif, buku ajar ini melampaui sekadar transfer informasi, mendorong siswa untuk tidak hanya memahami tetapi juga menghayati dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Keseluruhan efektivitas ini diperkuat oleh pendekatan Research and Development (R&D) dan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang sistematis dalam pengembangannya, memastikan bahwa bahan ajar tersebut tidak hanya inovatif tetapi juga relevan dan optimal untuk mencapai tujuan pendidikan PAI yang komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

Afifulloh, Mohammad, and Bagus Cahyanto. 2021. "Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Di Era Pandemi Covid-19."

Aji, AAP, L. Ifadah, and NA Muanayah. 2022. "Efektivitas

Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Nilai Kognitif Peserta Didik Di SMP Maarif Tlogomulyo." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan ...* (Query date: 2024-05-22 00:15:16).

Anggraini, Alvi Aliyanti Dwi, Iskandar Wiryokusumo, and Ibut Priono Leksono. 2021. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Huruf Dan Angka Dengan Model ADDIE." *Jurnal Education and Development* 9(4):426–32.

Arif, Atma. 2024. "Integrasi nilai–Nilai Moderasi Beragama Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Ix Kemendikbud Tahun 2018."

Arip, NA, and B. Nurhayati. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Pada Materi Sistem Pencernaan Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. 4 ...." ... *PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN* (Query date: 2024-06-12 09:29:40).

- Asela, S., UH Salsabila, NHP Lestari, and ... 2020. "Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual." *Jurnal Inovasi* ... (Query date: 2024-05-22 00:15:16).
- Bouncken, R. B., V. Fredrich, N. Sinkovics, and R. R. Sinkovics. 2023. "Digitalization of Cross-Border R&D Alliances: Configurational Insights and Cognitive Digitalization Biases." *Global Strategy Journal* 13(2):281–314. doi:10.1002/gsj.1469.
- Damayanti, Damayanti, Heni Sulistiani, Berlintina Permatasari, Eroni Febrimadhona Guji Suai Umpu, and Tri Widodo. 2020. "Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung." Pp. 25–30 in Vol. 1.
- Giantara, F., M. Amril, and A. Bakar. 2022. "Tantangan Transformatif PAI Di Era Kontemporer Perspektif Kecerdasan Spiritual-Sosial." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian* ... (Query date: 2024-05-24 13:05:04).
- Habie, L. 2024. "Korelasi Antara Kompetensi Pedagogik Guru Dan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar PAI." *TADABBUR* (Query date: 2024-05-22 00:15:16).
- Hidayat, Fitria, and Nizar Muhamad. 2021. "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning." *J. Inov. Pendidik. Agama Islam* 1(1):28–37.
- Ningrum, Dwi Utami, Hety Diana Septika, and Muhlis Muhlis. 2024. "Wacikal Sebagai Bahan Ajar Interaktif Seni Budaya Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basataka (JBT)* 7(1):52–62.
- Purwati, PD, A. Azzahra, SK Bestari, NL Ramadhani, and ... 2024. *Desain Pembelajaran Inovatif*

*Dalam Menghadapi Tantangan  
Era Digital.* books.google.com.

Tri, Wulandari. 2022. "MANAJEMEN  
KURIKULUM PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP AL  
KAUTSAR BANDAR  
LAMPUNG."

Zakariyah, Z., M. Arif, and N. Faidah.  
2022. "Analisis Model  
Kurikulum Pendidikan Agama  
Islam Di Abad 21." *AT-TA'DIB:  
JURNAL ...* (Query date: 2024-  
05-24 13:05:04).